

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepariwisata merupakan salah satu dari aktifitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan untuk memenuhi kesenangan hati, karena kegiatannya banyak mendatangkan keuntungan pada daerah atau negara yang berusaha mengembangkan kegiatan pariwisata. Pengembangan obyek wisata pada suatu daerah atau negara sangat tergantung pada produk industri dari pariwisata tersebut yang meliputi daya tarik wisata, prasarana obyek wisata, serta kemudahan perjalanan wisatanya.

Sejak awal dekade delapan puluhan wisatawan yang semula ingin memperoleh kesenangan di daerah tujuan wisata, telah bergeser untuk memperoleh pengalaman baru. Wisatawan menghendaki memperoleh berwisata yang berkualitas. Adanya keinginan wisatawan yang umumnya berasal dari negara maju untuk memperoleh pengalaman baru, menyebabkan kontak lebih mendalam terhadap alam dan masyarakat sangat menguntungkan bagi negara-negara tropika termasuk Indonesia (Fandeli, C., 2002).

Indonesia telah menduduki peringkat ke delapan dari tingkat pertumbuhan pariwisata di beberapa negara seperti *Afrika Selatan*, *China*, *Pulau Caribea*, *Canada*, *New Zeland*, dan lain-lain. Apabila dibandingkan kedudukan Indonesia dengan negara-negara Asia Timur dan Asia Pasifik

Indonesia menduduki ranking ke tiga untuk tingkat pertumbuhan pariwisatanya (Fandeli C., 2002). Pembagian wilayah dalam pariwisata tercermin dari adanya wilayah pengembangan wisata, daerah tujuan wisata dan satuan kawasan wisata. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) tahun 1997-2018, Indonesia dibagi atas 6 wilayah pengembangan wisata. Dari wilayah pengembangan tersebut kemudian dibagi lagi menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang lebih kecil. DTW di Jawa Tengah dibagi menjadi 4 sub DTW yaitu sub DTW A, B, C dan D (Makalam Noviendi, 1996).

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang termasuk dalam kawasan wisata sub DTW D yang terkenal dengan aset wisata alam, wisata budaya dan buatan manusia, salah satunya yaitu obyek wisata Komplek Candi Dieng yang berada di Dataran Tinggi Dieng yang merupakan dataran yang paling tinggi di Jawa Tengah yaitu pada ketinggian 2.093 m diatas permukaan air laut dengan suhu siang hari 15<sup>0</sup>C dan 10<sup>0</sup>C pada malam hari.

Untuk itu diperlukan pengelolaan pemasaran kepariwisataan di Kota Wonosobo dengan baik supaya dapat menarik investor masuk dan memajukan industri pariwisata di Kabupaten Wonosobo, maka diperlukan metode yang tepat dalam penerapannya.

Salah satu tujuan penerapan metode analisis SWOT dan *benchmarking* adalah untuk meningkatkan mutu potensi wisata yang ada dapat tergarap

dengan baik berikut dengan penentuan strategi pemasarannya. Tujuan peningkatan mutu adalah dalam rangka untuk pemuasan *stakeholders*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pokok masalah yang menjadi fokus penelitian adalah :

Bagaimana strategi pemasaran kepariwisataan secara menyeluruh untuk memaksimalkan potensi wisata Komplek Candi Dieng Kabupaten Wonosobo?

## **1.3 Batasan Masalah dan Asumsi**

Agar mencerminkan permasalahan yang dihadapi, maka terdapat batasan dan asumsi sebagai berikut :

1. Pembahasan masalah hanya menyangkut penerapan Analisis SWOT dan metode *benchmarking* di Komplek Candi Dieng, serta Candi Borobudur sebagai obyek *benchmark*.
2. Melakukan penelitian terhadap variabel-variabel dan kinerja yang sudah dilakukan Pemda Kabupaten Wonosobo dan juga Pemda Kabupaten Magelang.
3. Analisa dilakukan hanya berdasar atas data-data yang diperoleh pada penelitian saja .
4. Data yang dipakai adalah data hasil pencatatan historis maupun *focus group discussion*.
5. Lingkungan luar atau kondisi eksternal diasumsikan dalam keadaan normal.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perbandingan kondisi kepariwisataan Candi Borobudur yang dinilai lebih maju dengan Komplek Candi Dieng.
2. Mengetahui sistem pemasaran kepariwisataan Candi Borobudur dan Komplek Candi Dieng.
3. Mendapatkan strategi pemasaran wisata yang tepat sehingga dapat digunakan untuk menarik investor dan memajukan industri daerah..

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dihadapkan dapat diambil dan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi Pihak Kabupaten Wonosobo**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memperbaiki sistem pengelolaan sekaligus pemasaran di sektor kepariwisataan.

##### **2. Bagi Peneliti**

Dapat digunakan sebagai proses pembelajar pada suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata, serta mengembangkan keterampilan, daya fikiran serta kemampuan menerapkan ilmu yang selama ini didapat di bangku kuliah.

##### **3. Bagi Pihak Lain**

Dapat memberi kontribusi yang positif dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian dalam bidang yang sama.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Penelitian Tugas akhir ini terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari pemasaran Komplek Candi Dieng

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk menunjang analisa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian baik dari kepariwisataan, serta *Benchmarking* dan Analisis SWOT sebagai metode menentukan strategi pemasaran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Untuk bab ini diuraikan obyek penelitian yaitu Komplek Candi Dieng dan Candi Borobudur, tata cara penelitian, data yang diperlukan, cara analisa yang akan digunakan, dan kerangka teori.

### **BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini memuat data-data hasil penelitian yang diperoleh dari obyek penelitian yaitu data kebutuhan wisatawan Komplek Candi Dieng dan kunjungan yang diperlukan dalam pemecahan masalah berikut

dengan pengolahan data menggunakan Analisis SWOT dan *Benchmarking*.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditunjukkan kepada obyek penelitian yang mungkin akan menerapkan penelitian ini.